

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL**

**NURUL FAJRIANTY**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**NURUL FAJRIANTY**

**A021181369**

kepada



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

# SKRIPSI

## PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL

disusun dan diajukan oleh

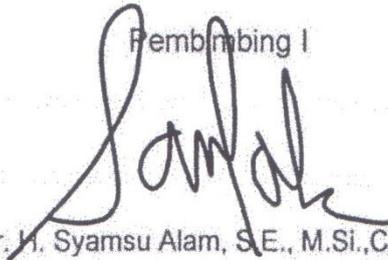
**NURUL FAJRIANTY**

**A021181369**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 18 Oktober 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM

NIP 196007031992031001

Pembimbing II



Insany Fitri Nurqamar, SE., MM

NIP 198812052015042002

Kelua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D, CWM

NIP 196204051987022001

# SKRIPSI

## PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL

disusun dan diajukan oleh

**NURUL FAJRIANTY**

**A021181369**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 9 November 2022 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM	Ketua	1. 
2.	Insany Fitri Nurqamar, SE., MM.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si., CWM	Anggota	3. 
4.	Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D, CWM

NIP 196204051987022001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurul Fajrianty

NIM : A021181369

Departemen/Program Studi : Manajemen S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN  
LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWATERHADAP MINAT INVESTASI  
SAHAM DI PASAR MODAL**

adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 23 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Fajrianty

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Berinvestasi dan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari kerja keras dan usaha maksimal dari penulis sebagai tantangan dan rintangan, tetapi berkat ketekunan, ketabahan, dan keinginan untuk maju meraih keberhasilan maka semuanya itu dapat diatasi dan walaupun terdapat kekurangan dan kesalahan, itu tidak lebih dari konsekuensi logis dari sifat keterbatasan yang ada pada diri manusia. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis dengan senang hati dan tangan terbuka senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Penulis percaya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan rasa penuh kerendahan hati dan keikhlasan dari penulis, mengucapkan terima kasih dan hormat kepada :

- Kedua orang tua penulis Ayah Abd. Rahman dan Ibunda Warda Halil yang telah memberikan motivasi, nasehat serta doa yang tiada henti
- Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM dan Ibu Insany Fitri Nurqamar, SE.,MM. selaku Dosen Pembimbing I dan II atas waktu yang telah diluangkan untuk memberi bimbingan, nasehat, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si., CIPM., CWM., CRA., CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Bapak Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E.,M.Si.,CWM dan bapak Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji I dan II atas waktu dan kesediaannya untuk menguji dan telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

- Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu beserta seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan masa studi.
- Teman-teman penulis, Eikhautis dan Tadika Mesra yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menulis skripsi ini serta Muh.Akbar yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa dan bantuan kepada penulis
- Teman-teman angkatan seperjuangan penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dan mengisi hari-hari saya selama di kampus (Dewi, Aul, Anggi, Lili, Renanda, Ify, dan yang tidak sempat saya sebutkan namanya)
- Teman-teman penulis di bangku SMA (Nunu, Nuke dan Namira) yang telah memberikan banyak dukungan dan pertolongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan dari beberapa pihak. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan serta peneliti selanjutnya

Makassar, 23 Oktober 2022

**Nurul Fajrianty**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI BERINVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL**

**Nurul Fajrianty**

**Syamsu Alam**

**Insany Fitri Nurqamar**

Saham adalah surat tanda kepemilikan modal di suatu perseroan terbatas (PT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi berinvestasi serta literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di kota Makassar

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner (data primer). Metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Adapun jumlah sampel 98 orang mahasiswa yang menempuh pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Makassar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis menggunakan aplikasi SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sedangkan motivasi berinvestasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi Berinvestasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INVESTMENT MOTIVATION AND FINANCIAL LITERACY IN STUDENTS ON INTEREST IN STOCK INVESTMENT IN THE CAPITAL MARKET***

**Nurul Fajrianty**

**Syamsu Alam**

**Insany Fitri Nurqamar**

*Shares are certificates of capital ownership in a limited liability company (PT). This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment motivation and financial literacy on students' interest in investing in stocks in the city of Makassar*

*This study uses data obtained from questionnaires (primary data). The sampling method uses cluster random sampling. The sample size is 98 students studying at the Faculty of Economics and Business in Makassar City. The approach in this study uses a quantitative approach and the analytical method uses the SPSS application*

*The results of the study show that investment knowledge has no significant effect on investment interest, while investment motivation and financial literacy have a positive and significant effect on investment interest in students.*

*Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Financial Literacy, Investment Interest*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Pengertian Investasi.....	10
2.2 Minat Investasi .....	11
2.3 Pengetahuan Investasi.....	14
2.4 Motivasi Berinvestasi .....	21
2.5 Literasi Keuangan .....	24
2.6 Kerangka Pemikiran.....	25
2.7 Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31

3.7	Instrumen Penelitian .....	34
3.8	Analisis Data .....	34
3.8.1	Uji Validitas .....	35
3.8.2	Uji Reabilitas .....	36
3.8.3	Asumsi Klasik.....	36
a.	Uji Normalitas.....	37
b.	Uji Multikolinieritas.....	37
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.8.4	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	38
a.	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
b.	Analisis Koefisien Determinasi .....	39
c.	Uji F.....	39
d.	Uji T .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		40
4.1	Deskripsi Data Responden .....	40
4.2	Statistik Deskriptif .....	42
4.2.1	Variabel Pengetahuan Investasi.....	42
4.2.2	Variabel Motivasi Berinvestasi.....	43
4.2.3	Variabel Literasi Keuangan .....	44
4.2.4	Variabel Minat Investasi .....	45
4.3	Uji Instrumen.....	46
4.3.1	Uji Validitas .....	46
4.3.2	Uji Reabilitas .....	48
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	49
4.4.1	Uj Normalitas.....	49
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	49
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.5	Uji Hipotesis.....	51
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
4.5.2	Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) .....	40
4.5.3	Uji F .....	53
4.5.4	Uji T .....	54
4.6	Pembahasan.....	55
4.6.1	Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi .....	55
4.6.2	Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi .....	56
4.6.3	Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasip.....	57

BAB V PENUTUP .....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	1
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi.....	43
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Motivasi Berinvestasi .....	44
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Literasi Keuangan .....	45
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Minat Investasi .....	46
Tabel 4.9 Uji Validitas .....	47
Tabel 4.10 Uji Reabilitas .....	48
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas .....	51
Tabel 4.14 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.16 Uji F .....	53
Tabel 4.17 Uji T .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	71
Lampiran 2 Biodata.....	72
Lampiran 3 Profil Responden.....	73
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	76
Lampiran 5 Jawaban Responden .....	80
Lampiran 6 T Tabel.....	83
Lampiran 7 F Tabel.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan ekonomi dan teknologi yang berkembang pesat dapat memberikan banyak kemudahan dalam menjalankan bisnis. Bisa dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan dalam berbisnis juga berdampak pada peningkatan persaingan antar perusahaan, akibatnya setiap perusahaan harus selalu mengembangkan strateginya untuk tetap bertahan. Adapun salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan yaitu dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal adalah tempat di mana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Rika 2014).

Pasar modal menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Peningkatan lapangan pekerjaan akan berbanding lurus dengan tingkat investasi di suatu negara. Jika investasi kecil maka lapangan pekerjaan pun akan minim sehingga dapat mendorong pengangguran pada masyarakat (Qois, 2020)

Pasar modal memiliki peran yang penting untuk menunjang perekonomian di suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua

fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dikarenakan dapat menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) sedangkan dikatakan sebagai fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan untuk memperoleh imbalan (*return*) untuk pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmajdi & Fakhruddin, 2012). Maka bisa disimpulkan bahwa investasi yaitu keputusan yang diambil oleh seseorang untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya pada masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk benda tertentu atau di suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto, 2013)

Para calon investor bisa mencari sebanyak-banyaknya informasi sebelum melakukan investasi. Aktivitas investasi pada sektor finansial berperan sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan negara lainnya. Motivasi beserta animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah (Merawati, 2015).

Berdasarkan data, investor perorangan Indonesia yang sudah berinvestasi di pasar modal baru mencapai 3,2 juta orang atau hanya sekitar 1,1% dari seluruh jumlah penduduk. Angka ini sangat kecil bila dibandingkan dengan Malaysia yang jumlah investor perorangannya hampir 2,5 juta orang atau sekitar 7,8% dari jumlah penduduk, sedangkan Thailand 5,54 juta investor atau 8% dari jumlah penduduk (Sugianto, 2020). Rendahnya animo tersebut dapat disebabkan karena rendahnya pemahaman dan

pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Merawati, 2015). Namun dewasa ini perkembangan teknologi dapat memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara untuk berinvestasi. Informasi-informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama pada media internet. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi namun dengan risiko yang tinggi pula yakni investasi dalam bentuk saham (Auruma dan Sudana, 2013)

Saham adalah surat tanda kepemilikan modal di suatu perseroan terbatas (PT). Saham berwujud selembar kertas yang menyertakan kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2012). Keuntungan yang diperoleh akan kepemilikan saham yaitu dapat memberikan keuntungan yang tinggi namun tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan laba yang besar maka para pemegang sahamnya juga akan mendapatkan keuntungan yang besar. Karena laba yang besar tersebut yang menghasilkan dana yang besar untuk didistribusikan kepada para pemegang saham sebagai dividen (Zahroh, 2015).

Para pemegang saham yang mampu menghasilkan laba yang besar tentunya dapat memahami kondisi sebelum mengambil keputusan untuk memilih saham. Saat pandemi COVID-19 yaitu saat yang tepat untuk berinvestasi dimana banyak orang yang menjual saham sehingga harga saham turun menjadi sangat murah sedangkan perusahaan yang mendapatkan banyak keuntungan dengan adanya pandemi antara lain perusahaan pada industri makanan, alat kesehatan dan alat pembersih sementara perusahaan lain mengalami kerugian yang parah (Phill, 2020).

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting bagi para calon investor dengan tujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, budaya ikut-ikutan dan risiko kerugian. Maka dari itu diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis yang akan dibeli dalam melakukan transaksi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi yakni hasil (*return*) dan risiko. Dua unsur ini memiliki hubungan yang searah, jika semakin tinggi risiko investasi, semakin besar peluang keuntungan yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin kecil risiko, semakin kecil pula peluang hasil yang diperoleh (Widoatmodjo, 2017).

Adapun syarat dan ketentuan untuk membuka akun di pasar modal pada saat ini terbilang mudah. Bahkan pada beberapa sekuritas, dana awal yang harus disetorkan untuk membuka akun rekening mulai dari Rp. 100.000,00- (Pajar, 2017). Setelah melalui proses pembukaan *account*, modal awal yang telah disetorkan tersebut tidak harus langsung digunakan seluruhnya, namun tergantung pada berapa harga saham yang akan dibeli oleh investor, kemudian sisanya dapat digunakan untuk investasi yang lainnya. Mahasiswa bisa menjadi potensi dan merupakan sasaran terbesar yang ditargetkan untuk menciptakan investor-investor muda. Mahasiswa dapat membeli saham yang ia inginkan dengan harga saham di bawah Rp. 1.000,- per lembar. Dengan memiliki minimal 1 lot saham, bisa mempunyai peluang untuk menghasilkan keuntungan di setiap transaksi lalu hasil keuntungan tersebut bisa dijadikan sebagai tambahan modal untuk transaksi selanjutnya (Isticharoh, 2019). Selain itu, hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham menjadi 100 lembar per lot

dari sebelumnya 500 lembar per lot ,sehingga bisa terjangkau bagi mahasiswa. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya galeri Investasi yang dibuka (Pajar, 2017). Tidak sedikit orang-orang yang telah mencoba untuk berinvestasi namun banyak pula dari mereka yang gagal ditengahperjalanannya. Penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi dua hal yakni mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014)

Pada umumnya orang-orang akan melakukan investasi apabila ada sesuatu yang membuatnya tertarik hingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi. Motivasi ataupun dorongan padadirinya sendiri, dukungan dari orang lain maupun lingkungan disekitar akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu untuk melakukan suatu perbuatan tingkah laku maka niat seseorang untuk berperilaku semakin tinggi (Cahaya & Kusuma, 2019)

Seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan tentu saja memiliki dorongan dorongan tertentu sehingga terjadi pengambilan keputusan untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam berinvestasi itu sendiri tentu seseorang melakukannya bukan atas dasar iseng semata. Seseorang melakukan investasi untuk mendapatkan *return* atas jumlah modal yang telah dikeluarkannya. Maka dari itu, sebelum seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi harus mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalamnya. Selain dorongan untuk mendapatkan laba atas sejumlah modal yang dikeluarkan tapi juga adanya dorongan dari lingkungan sekitar, misalnya dari teman, keluarga, media sosial ataupun komunitas yang

diikutinya. Dorongan-dorongan dari luar tersebut yang kemudian membuat seseorang bisa semakin yakin atas keputusannya untuk berinvestasi. Motivasi sangat berperan penting untuk menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi dikarenakan motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017)

Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Walaupun seorang mahasiswa belum memiliki pendapatan yang tetap, namun minat mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Besarnya antusias mahasiswa terhadap investasi memberikan andil pada menjamurnya pembukaan galeri investasi. Biasanya juga dibarengi dengan kegiatan seminar dimana mahasiswa mendaftarkan diri sebagai investor baru (Nicky Hogan, 2016).

Mahasiswa bisa memulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya saham pada pasar modal agar memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Namun terkadang sebagai seorang mahasiswa tidak jarang berada dalam kondisi keuangan atau dana menjadi hambatan utama untuk melakukan investasi apalagi bagi mahasiswa yang pendapatannya hanya bergantung dari orang tua. Jika dipandang secara umum, sumber keuangan mahasiswa antara lain berasal dari orang tua, beasiswa dan dari pendapatan pribadi baik hasil pekerjaan sampingan ataupun bisnis kecil-kecilan. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pihak sekuritas di harapkan bisa memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal. Mahasiswa masih perlu terus dibimbing dalam mengenal investasi lebih dalam sehingga mereka tidak menjadi konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemapanaan finansial di masa yang akan datang (Wira, 2016).

Secara umum, semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kegiatan konsumsi mereka. Hal tersebut yang menjadi faktor bagi mahasiswa untuk melakukan investasi ataupun membeli saham pada pasar modal. Maka dari itu seorang mahasiswa sangat membutuhkan *financial literacy* yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan (Laily N, 2016). Hal itu diperlukan karena mahasiswa sering kali dihadapkan pada *financial problem* dimana mahasiswa mengalami masalah kesulitan terhadap keuangan seperti seringkali dihadapkan pada *trade off* atau situasi dimana mahasiswa harus bisa memilih salah satu dari kepentingan dan mengorbankan yang lainnya. Terjadinya masalah keuangan dapat timbul jika mengalami kekeliruan dalam perincian keuangan misalnya seperti tidak adanya perencanaan keuangan dengan baik (Susanti 2013).

Aktivitas mengatur keuangan oleh seorang mahasiswa pada umumnya yakni dibutuhkan literasi keuangan. Literasi keuangan bisa menjadi faktor penentu baik buruknya pengelolaan keuangan. Mahasiswa perlu melakukan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan atas biaya hidup mereka. Dalam mengelola keuangan, kadangkala terdapat peristiwa dimana uang tidak lagi sesuai dengan prinsip *fungibility*, yang dimana kualitas dari suatu barang bisa ditukarkan dengan aset lain yang bernilai sepadan. Contohnya seperti membeli baju bertanda tangan dari artis favorit atau tiket konser yang dibeli untuk menghadiri acara musik. Tidak satu pun dari item tersebut bisa dipertukarkan dengan cara yang sama. Pengelolaan keuangan penting bagi para mahasiswa untuk mengalokasikan dana ke tempat pengeluaran konsumsi, baik konsumsi rutin maupun tidak rutin (Marteniawati 2012).

Dengan demikian, untuk melakukan investasi saham di pasar modal seorang mahasiswa harus mengumpulkan informasi terkait sekuritas yang akan dibeli. Informasi tersebut dapat ditemui darimana saja dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Di samping itu mahasiswa juga harus memiliki pertimbangan tertentu didalamnya. Dorongan-dorongan dapat diperoleh dari lingkungan sekitar serta motivasi diri. Namun biasanya sebagai seorang mahasiswa sering mengalami hambatan pada kondisi keuangannya apalagi bagi mahasiswa yang pendapatannya hanya bergantung uang saku dari orang tua, serta boros dalam hal menjajakan uangnya. Dengan mengetahui berbagai pengertian literasi keuangan diharapkan bisa meningkatkan minat mahasiswa melakukan investasi saham di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Investasi, Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal"

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal?
2. Apakah motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya edukasi investasi serta memperluas wawasan atas pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dari besarnya pengaruh motivasi investasi, pengelolaan uang saku dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan dan wawasan tambahan atas hal-hal yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal bagi pembacanya

c. Bagi pihak lain/penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data-data baru yang kemudian bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh motivasi, pengetahuan serta pengelolaan uang saku pada mahasiswa sehingga dapat merumuskan masalah baru dalam penelitian yang berkaitan dengan bahasan yang sama dalam penelitian ini serta dapat menjadi kajian tambahan yang valid.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Investasi**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), investasi adalah penanaman uang pada suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah modal ataupun sumber daya lain yang dimiliki seseorang dan dilakukan di masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang (Tandelilin, 2010). Seorang investor membeli sejumlah saham pada saat sekarang berguna untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham tersebut ataupun sejumlah dividen di masa mendatang dimana sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang telah dilakukan (Syahyunan, 2015) sedangkan Martalena & Malinda (2011) mengatakan bahwa investasi merupakan suatu bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, di mana di dalamnya terdapat beberapa unsur resiko ketidakpastian hingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran, dalam hal ini pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang dapat menambah kemampuan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sadono, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah keputusan yang diambil oleh seseorang untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya pada masa sekarang baik itu berbentuk uang atau yang lainnya untuk dikonversikan ke dalam bentuk

barang tertentu atau pada suatu perusahaan dengan tujuan agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

## 2.2 Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, artinya sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal ataupun aktivitas tanpa ada pengaruh dari orang lain. Jika seseorang berminat terhadap suatu aktivitas akan memberikan perhatian lebih pada aktivitas tersebut secara konsisten dengan perasaan yang senang dikarenakan hal tersebut muncul dari dalam diri seseorang yang berdasarkan pada rasa suka dan tidak ada paksaan dari manapun. *“Investment is related to the accumulation of assets with an expectation to obtain profit in the future”* yang artinya adalah “Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan mengekspektasikan untuk mendapat keuntungan di masa yang akan datang” (Simanjuntak et al., 2017).

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mencari tahu mengenai yang berkaitan dengan investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lainnya. Pada teori sikap *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan, adanya dorongan untuk melakukan sesuatu disebabkan karena terdapat keinginan yang lebih spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku seseorang pada minat investasi menandakan bahwa kemungkinan besar seseorang tersebut akan melakukan tindakan-tindakan yang bisa mencapai keinginan untuk melakukan investasi, seperti kegiatan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi sehingga pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011). Minat Investasi

merupakan ketertarikan dalam menjalankan transaksi pada bursa efek Indonesia, yang dimana pada konteks ini merupakan transaksi saham (Pradnyani & Pramitari, 2019).

Dari definisi yang ada, maka bisa disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada paksaan dari orang lain disertai dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang. Minat investasi berarti ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi dengan mencari tahu mengenai investasi hingga pada akhirnya memutuskan untuk berinvestasi. Investasi dapat dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, dikelompokkan atas investasi yang dapat bermanfaat untuk umum (*public*), investasi yang bisa bermanfaat untuk sekelompok orang atau orang lain, dan investasi yang bermanfaat untuk pribadi ataupun rumah tangga (*private or household*) (Noor, 2014). Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam tahap menentukan tujuan investasi, yaitu :

- tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*)

Saat melakukan investasi, investor perlu menganalisis apakah suatu saham memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan harapan atau tidak (Hadinata, 2018)

- tingkat risiko (*rate of risk*)

Sebagai investor tentu belum cukup jika menilai kinerja suatu saham hanya menghitung *return*, aspek risiko juga perlu diperhitungkan. Hal tersebut perlu dilakukan karena *return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Suatu investasi yang memiliki risiko berarti investasi tersebut tidak akan memberikan keuntungan yang pasti. Secara teoritis, *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar

return yang harus di kompensasikan (Hartono, 2017)

- ketersediaan jumlah dana yang akan diinvestasikan

Seorang investor juga dapat mengalokasikan dana investasi untuk kebutuhan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Artinya, untuk menentukan jangka waktu investasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan finansial. Contohnya jika keuntungan investasi digunakan untuk biaya persiapan dana pensiun, maka dapat dipilih investasi dalam jangka waktu panjang yang panjang. Namun jika akan digunakan untuk biaya pendidikan atau menikah beberapa tahun lagi, maka dapat dipilih investasi jangka pendek.

Menurut (Nagy dan Obenberger 2014) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yaitu:

a. *Neutral information*

Informasi yang didapatkan dari luar, informasi ini dapat memberikan tambahan supaya informasi yang dimiliki oleh calon para investor menjadi lebih komprehensif

b. *Personal financial needs*

Informasi pribadi yang dapat diperoleh investor tersebut selama terjun dalam dunia investasi yang dimana dapat menjadi suatu pedoman bagi para investor tersebut untuk investasi berikutnya.

c. *Self image/firm image coincidence*

Informasi yang berkaitan dengan penilaian pada suatu citra perusahaan.

d. *Social relevance*

Informasi menyangkut posisi saham pada perusahaan di bursa, tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan

disekitarnya serta wilayah operasional perusahaan secara nasional maupun internasional.

e. *Classic*

Kemampuan seorang investor untuk memutuskan dan memilih kriteria ekonomis perilaku

f. *Professional recommendation*

Merupakan suatu pendapat, saran, ataupun rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau dari para ahli di bidang investasi

Menurut (Kusumawati 2011) indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi
2. Meluangkan waktu mempelajari lebih dalam tentang investasi dengan
3. Mencoba melakukan investasi

### **2.3 Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah suatu informasi yang berada dalam memori menjadi bagian dari system atau jaringan informasi yang telah terstruktur. Maksudnya pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses. Dari aktivitas pembelajaran akan menambah informasi mengenai sesuatu yang telah dipelajari hingga menyebabkan adanya perubahan tingkah laku yang menjadi hasil dari informasi yang diterima individu saat berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Informasi yang diterima individu tersebut baik itu dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan, dan seminar-seminar menjadi bentuk pembelajaran untuk individu yang selanjutnya akan mengembangkan minat bagi individu tersebut (Baihaqi, 2016).

Pengetahuan tersebut dimaksudkan dapat memudahkan seseorang terhadap pengambilan keputusan berinvestasi karena dapat menjadi dasar

pembentukan bagi seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang akan digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman mengenai kondisi untuk berinvestasi, pengetahuan dasar tentang penilaian terhadap saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusumawati, 2011).

Dengan adanya pasar modal (*capital market*) investor sebagai pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menginvestasikannya pada sekuritas tertentu dengan harapan untuk memperoleh imbalan (*return*). Sementara itu perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana bisa memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek perusahaannya. Dengan itu perusahaan dapat beroperasi hingga mengembangkan bisnisnya dan pemerintah pun dapat membiayai berbagai kegiatan sehingga dapat meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat di suatu negara (Tandelilin, 2017). Pasar modal merupakan wadah investor untuk menanamkan modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan disertai risiko yang ditanggung, serta dapat meningkatkan kinerja pekerjaan pada suatu perusahaan (Kismono, 2011).

Manfaat investasi dapat diartikan sebagai sikap seseorang tentang bagaimana kegunaan atau pentingnya produk investasi saham. Manfaat investasi tersebut dapat memberi dorongan terkait keuntungan terhadap suatu jenis produk investasi. Implikasinya masyarakat akan berusaha untuk melakukan kegiatan berinvestasi pada pasar modal karena pentingnya manfaat yang akan dicapai. Investasi menurut jenisnya, dapat dibagi menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) (Syahyunan, 2015).

a. Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan suatu bisnis. Investasi langsung disebut sebagai investasi pada sektor riil atau investasi yang wujudnya jelas, dapat dilihat dan diperkirakan dampaknya oleh masyarakat secara menyeluruh. Contohnya seperti tanah, rumah, emas, dan lainnya

b. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi yang bukan berwujud aset atau faktor produksi tetapi pada aset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, surat berharga (sekuritas), saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.

- Saham adalah surat berharga yang menandakan kepemilikan seorang investor pada suatu perusahaan. Dengan melakukan pembelian saham, maka suatu perusahaan akan membayar dividen selama perusahaan tersebut memperoleh laba dan orang yang membeli saham pada perusahaan tersebut mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Namun jika perusahaan tersebut dilikuidasi (bubar) maka para pemegang saham mempunyai hak yang terakhir pada pembagian kekayaan perusahaan.
- Obligasi yaitu surat utang yang diterbitkan suatu perusahaan atau pemerintah yang memiliki masa jatuh tempo, saat obligasi jatuh tempo maka penerbit dari obligasi tersebut wajib melunasi hutang obligasi kepada pembeli obligasi. Keuntungan yang dapat diperoleh dari membeli obligasi berupa kupon yang di bayar oleh penerbit obligasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Reksadana dapat berperan sebagai wadah yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai modal hingga

selanjutnya diinventasikan dalam dana portofolio efek oleh manajer investasi (pengelola reksadana)

Jika dilihat berdasarkan tujuan dan keperluannya investasi terbagi atas tiga yaitu *stock* barang modal bisnis (*business capital stock*), pembangunan tempat rumah tinggal (*residential buildings*) dan perubahan persediaan (*change in business inventories*) (Suherman, 2009).

Faktor-faktor yang bisa sebagai penentu pada tingkat investasi menurut Sandono (2012), diantara lain :

1. Perkiraan tingkat keuntungan yang akan diperoleh
2. Suku bunga
3. Prediksi pada keadaan ekonomi yang akan datang
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pada pendapatan nasional dan perubahan-perubahan yang terjadi
6. Keuntungan yang akan diperoleh perusahaan-perusahaan

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012) saham terkenal dengan karakteristik imbal hasil yang tinggi dan risiko tinggi (*high risk, high return*). Berarti saham merupakan surat berharga yang dapat memberikan peluang untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi tetapi juga berpotensi resiko yang tinggi. Pengetahuan yang melimpah begitu diperlukan agar dapat menghindar dari terjadinya kerugian saat berinvestasi, misalnya seperti pada instrumen investasi saham serta mendapatkan return yang maksimal dari investasi tersebut. Dalam menjalankan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis agar bisa menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli (Kusumawati, 2011).

Tujuan investor dalam melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Alternatif investasi yang akan diperoleh investor diharapkan dapat memberi tingkat keuntungan yang paling tinggi. Tetapi pada kenyataan yang terjadi, tingkat keuntungan sebenarnya yang diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu bisa sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Dengan kata lain investor yang berinvestasi dapat menghadapi risiko kemungkinan terjadinya suatu peristiwa penyimpangan pada tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan (Syahyunan, 2015).

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2015) pada dasarnya, terdapat dua keuntungan yang akan diperoleh investor dalam membeli atau memiliki saham yaitu:

- **Dividen**

Dividen adalah pembagian atas keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang telah didapatkan oleh perusahaan tersebut. Dividen diberikan pada saat mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Adapun investor yang mempunyai hak menerima dividen yaitu investor yang memegang saham sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan saat pengumuman dividen. Pada umumnya dividen menjadi salah satu daya tarik untuk para pemegang saham jangka panjang.

- ***Capital Gain***

*Capital gain* adalah perbandingan antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk karena adanya aktivitas perdagangan saham yang terjadi di pasar sekunder. Pada umumnya investor dengan orientasi jangka pendek

yang mendapatkan keuntungan melalui capital gain.

Hartono (2015) mengatakan bahwa *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, jika semakin besar risiko yang ditanggung maka semakin besar pula *return* yang dapat dikompensasikan. Sementara itu risiko adalah *return negative* dari suatu investasi. Pada statistika, ukuran risiko sebagai standar deviasi yang dihitung berdasarkan gejolak naik turunnya atau volatilitas harga. Semakin besar fluktuasi harga, semakin besar volatilitas, semakin besar debaran jantung investor sehingga semakin besar risiko (Syahyunan, 2013)

Menurut Tandelilin (2017), sudah sewajarnya apabila para investor mengharapkan return yang sebanyak-banyaknya dari investasi yang dijalankannya. Namun ada suatu hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yakni berapa banyak risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Sikap investor dalam menghadapi risiko akan sangat bergantung pada preferensi investor tersebut terhadap risiko. Dimana investor yang memiliki nyali tinggi tentunya akan memilih investasi yang mempunyai risiko yang tinggi, namun diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Sebaliknya apabila seorang investor tidak siap menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentu tidak akan bisa mengharapkan tingkat keuntungan yang terlalu tinggi pula (Syahyunan, 2015). Adapun risiko investor yang mempunyai saham antara lain sebagai berikut :

- Tidak mendapatkan dividen

Perusahaan akan membagikan dividen apabila operasinya dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, perusahaan tidak dapat membagikan dividen apabila perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Maka dari itu potensi kerugian investor untuk menghasilkan dividen dapat ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

- *Capital Loss*

*Capital loss* merupakan kegiatan menjual saham dengan harga jual yang lebih rendah daripada harga beli. Saat menjual suatu saham terkadang untuk menghindari potensi kerugian yang semakin banyak akibat dari penurunan harga saham, maka seorang investor rela menjual harga saham dengan harga yang rendah atau disebut *cut loss*. Disamping itu, seorang pemegang saham juga masih dihadapkan dengan potensi resiko yang lainnya yaitu perusahaan gulung tikar atau dilikuidasi, akibatnya saham akan dikeluarkan dari bursa (*delisting*) dan saham diberhentikan untuk sementara (suspensi).

Berdasarkan risiko investor, maka adapun jenis investor dalam menghadapi risiko :

1. *Risk seeker*

Sikap yang dimiliki seorang investor yang berani untuk mengambil risiko. Investor yang seperti ini berani melakukan suatu investasi meskipun mempunyai tambahan risiko yang ditanggung lebih besar dari tambahan keuntungan yang diperoleh.

2. *Indifferent to risk*

Sikap yang dimiliki investor yang tidak peduli terhadap risiko. Investor yang seperti ini bersedia melakukan investasi bagaimanapun risikonya, meskipun tingkat keuntungan yang diharapkan tidak berubah.

3. *Risk averter*

Sikap yang dimiliki seorang investor yang menghindari risiko. Investor yang

seperti ini hanya bersedia untuk melakukan investasi apabila tambahan keuntungan yang diharapkan lebih besar dari pada tambahan risiko. Penilaian subjektif dari seseorang terhadap kemungkinan dari suatu kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir seorang individu dengan konsekuensi atau suatu dampak yang ditimbulkan dari kejadian tersebut (Suhir et al, 2014).

Adapun indikator pengetahuan investasi menurut Thara & Slamet (2020) meliputi :

1. Pemahaman berinvestasi
2. Pengetahuan dasar terhadap saham
3. Tingkat risiko investasi
4. Tingkat pengembalian (*return*) investasi

#### **2.4 Motivasi Berinvestasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin, *Mavere* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah kondisi dimana pribadi seseorang dapat mendorong keinginan individu agar bisa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi dalam diri seseorang akan menghasilkan suatu perilaku yang mengarah pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Jadi motivasi bukan sesuatu yang bisa diamati tetapi merupakan sesuatu hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Ikbal, 2011).

Motivasi bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana individu dapat mengenal apa yang dibutuhkannya dan bertindak untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi sebagai tenaga, yakni tenaga yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak

dalam usahanya agar dapat memenuhi kebutuhan (Malik, 2017).

Menurut Malik (2017) motivasi didefinisikan sebagai proses dimana individu yang mengenal kebutuhannya dan mengambil suatu keputusan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi berarti suatu proses dan dengan proses tersebut dapat menggambarkan adanya perbedaan di dalam intensitas perilaku para konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut yaitu motivasi merupakan dorongan, yakni dorongan untuk manusia dapat mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Motivasi sangat diperlukan agar bisa meningkatkan keinginan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan investasi dikarenakan motivasi merupakan perasaan yang menstimulasi seseorang untuk mencapai suatu harapan tertentu (Nisa & Zulaika, 2017). Dari definisi di tersebut bisa dilihat bahwa:

- a. Motivasi dapat dimulai dari terjadinya perubahan energi atau tenaga yang ada dalam diri seseorang
- b. Motivasi bisa ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang
- c. Motivasi ditandai oleh perilaku-perilaku untuk mencapai tujuan.

Teori motivasi terbaik yang telah ada yaitu teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow membuat hipotesis bahwa dalam diri setiap orang terdapat hierarki lima kebutuhan yakni fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Motivasi sangat berperan penting untuk menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan suatu investasi karena motivasi merupakan semangat yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017).

Keinginan atau motivasi untuk berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang yang sudah terpenuhi sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi berikutnya yakni kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011). Motivasi seseorang dapat ditentukan oleh kebutuhan yang ada dalam dirinya dan faktor kebiasaan dari pengalaman belajar sebelumnya. Seperti halnya pada pengalaman seorang investor yang menjadikan kekuatan motivasi untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan teori lapangan dari Kurt Lewin, teori yang mengemukakan bahwa perilaku yang dilakukan oleh seseorang merupakan fungsi dari seseorang tersebut terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dapat dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan untuk berinvestasi sehingga dapat termotivasi untuk melakukan investasi (Silmy, 2011).

Dalam melakukan investasi, motivasi yang diperlukan oleh seorang investor yaitu motivasi yang terdapat dari dalam dirinya, dimana apabila seseorang ingin berubah atau mengetahui hal yang baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada masa sekarang. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang individu untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Adapun indikator motivasi dalam variabel motivasi menurut Mabrun (2019), yaitu :

1. Memiliki dorongan untuk melakukan investasi
2. Memiliki kemauan untuk berinvestasi.
3. Memiliki tujuan dalam berinvestasi.

## 2.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau yang biasa disebut *financial literacy* adalah tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan individu baik berupa produk atau jasa keuangan yang lainnya (Otoritas jasa keuangan, 2016).

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang harus diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seorang akan mengetahui dampak positif dan negatif untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga dapat mempermudah seseorang untuk mengambil keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020).

Menurut Huston & J., (2010) literasi keuangan masuk ke dalam proses untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang dalam mencerna informasi keuangan. Dengan memahami literasi keuangan, bisa mempermudah seseorang ketika dihadapkan untuk menentukan suatu keputusan investasi. Adapun keputusan yang berlandaskan pada literasi keuangan yang baik bisa membantu mempermudah seseorang dalam menyelesaikan masalah keuangan.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat berdampak positif pada kondisi perekonomian, baik perekonomian pribadi maupun negara. Pengelolaan keuangan yang dikelola dengan bijak dan efektif cenderung mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi pula karena pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang tinggi bukan hanya sekedar mengetahui namun juga mengaplikasikannya (Lasuardi, 2010).

Permasalahan keuangan yang seringkali muncul yaitu mereka yang masih mengandalkan atau mendapatkan uang dari orang tua dan masih boros dalam hal menjajakan keuangannya terhadap hal hal yang tidak terlalu penting. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan

merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut meliputi tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Dengan mengetahui berbagai pengertian literasi keuangan diharapkan bisa meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi saham di pasar modal. Penelitian ini mengukur literasi keuangan menggunakan indikator yang mengacu pada teori (Chen dan Volpe dalam irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, 2017), yaitu:

- 1) Pengetahuan umum keuangan pribadi
- 2) Tabungan
- 3) Asuransi
- 4) Investasi

## **2.6 Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir secara teoritis merupakan keterkaitan antara variabel variabel yang akan diteliti (Sugiono, 2012). Pada penelitian kuantitatif, kerangka konseptual menjadi kesatuan kerangka pemikiran yang utuh untuk mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah penelitian yang menjelaskan mengenai variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas :

- Pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Pengetahuan investasi menjadi pemahaman dasar yang wajib dimiliki seorang calon investor dengan tujuan untuk menghindari kerugian meliputi tujuan investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Ciri-ciri seseorang

yang berminat untuk melakukan investasi dapat diketahui sebagaimana usaha seseorang dalam mencari tahu mengenai suatu jenis investasi, mempelajari lebih detail tentang investasi atau langsung mencoba melakukan investasi (Trenggana & Kuswardhana, 2017)

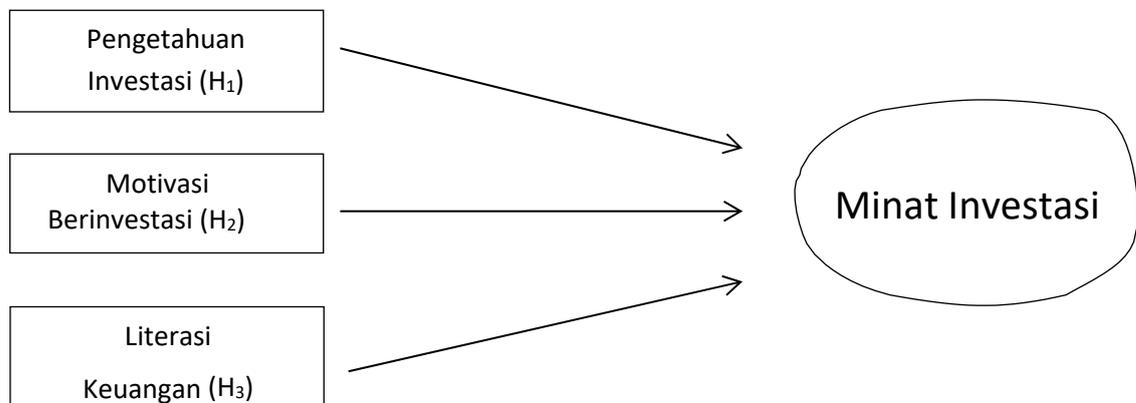
- Motivasi berinvestasi terhadap minat investasi mahasiswa

Motivasi pada diri seseorang akan mendorong mahasiswa dalam mencapai sesuatu. Sehingga mahasiswa akan lebih baik dan lebih terarah dalam mencapainya. Jika seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi suatu tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan (Saputra, 2018)

- Literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa

Faktor untuk mengelola keuangan dapat dilakukan dengan mengamati pendapatan dan pengeluaran yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Dimana pengeluaran harus lebih sedikit dari pendapatan. Dalam hal ini seharusnya mahasiswa memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan dengan tidak terpacu pada pendapatan yang di terima, melainkan mengelola keuangannya sehingga menjadi profit dalam pendapatan mahasiswa yaitu melalui investasi. Mahasiswa harus menahan kebutuhannya untuk sementara waktu lalu digunakan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan penjelasan, dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah pada penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka berfikir, diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa

H<sub>2</sub> : Motivasi berinvestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa

H<sub>3</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham pada mahasiswa